

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data citra dengan data lapangan yang telah dilakukan pada BAB IV, didapat kesimpulan bahwa :

1. Berikut hasil dari perhitungan kerapatan Pohon Mangrove pada Daerah Malang dan Trenggalek
 - a. Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata NDVI Pohon Mangrove daerah Malang adalah **0.53232**, termasuk dalam kategori **Lebat**. Untuk perhitungan rata – rata NDVI Pohon Mangrove daerah Trenggalek adalah **0.62630**, termasuk dalam kategori **Lebat**. Menunjukkan hutan mangrove daerah Trenggalek lebih lebat daripada daerah Malang.
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata EVI Pohon Mangrove daerah Malang adalah **0.33994**, termasuk dalam kategori **Sedang**. Untuk perhitungan rata – rata EVI Pohon Mangrove daerah Trenggalek adalah **0.42033**, termasuk dalam kategori **Lebat**. Menunjukkan hutan mangrove daerah Trenggalek lebih lebat daripada daerah Malang.
2. Hasil analisis Uji T pada perbandingan nilai kerapatan vegetasi Pohon Mangrove menggunakan metode NDVI dan EVI pada daerah Malang dengan daerah Trenggalek menunjukkan bahwa :
 - a. Hasil dari analisis Uji T nilai kerapatan vegetasi Pohon Mangrove pada daerah Malang dengan Trenggalek menggunakan metode NDVI menyatakan bahwa H_0 ditolak karena $T_{hitung} = 6,1685 > T_{kritis} = 1,7291$ artinya ada perbedaan

kerapatan antara hutan Mangrove di daerah Malang Dengan daerah Trenggalek. Hasil dari perhitungan rata rata nilai NDVI daerah Malang adalah **0,5323**, masuk dalam klasifikasi kerapatan **Lebat**. Sedangkan hasil dari perhitungan rata rata nilai NDVI daerah Trenggalak adalah **0,62630**, masuk dalam klasifikasi kerapatan **Lebat**.

- b. Hasil dari analisis Uji T nilai kerapatan vegetasi Pohon Mangrove pada daerah Malang dengan Trenggalek menggunakan metode EVI menyatakan bahwa H_0 ditolak karena $T_{hitung} = 6,5545 > T_{kritis} = 1,7291$ artinya ada perbedaan kerapatan antara hutan Mangrove di daerah Malang Dengan daerah Trenggalek. Hasil dari perhitungan rata rata nilai EVI daerah Malang = 0,33994, masuk dalam klasifikasi kerapatan **Sedang**. Sedangkan hasil dari perhitungan rata rata nilai EVI daerah Trenggalak = 0,42033, masuk dalam klasifikasi kerapatan **Lebat**.
3. Berdasarkan pada peta tematik yang dibuat berdasarkan korelasi data citra dengan data lapangan menunjukkan tingkat kerapatan vegetasi pohon mangrove pada daerah Trenggalek lebih subur dari daerah Malang, hal itu di tunjukan dari rata – rata persebaran pohon mangrove berdiameter lebih besar di tunjukan pada daerah Trenggalek. Dimana nilai rata-rata indeks vegetasi pohon mangrove menggunakan algoritma NDVI di Trenggalek adalah 0,62630, sedangkan nilai rata-rata indeks vegetasi pohon mangrove di Malang adalah 0,5323, dan nilai rata-rata indeks vegetasi pohon mangrove menggunakan algoritma EVI di Trenggalek adalah 0,42033, sedangkan nilai rata-rata indeks vegetasi pohon mangrove di Malang adalah 0,33994.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan metode klasifikasi berdasarkan penambahan jumlah subjek dan titik stasiun. Kemudian perlu dilakukan korelasi antara tingkat vegetasi mangrove dengan kegiatan masyarakat sekitar lokasi penelitian guna mendapat informasi penting terkait pengaruh aktivitas masyarakat dengan tingkat vegetasi hutan mangrove.